

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Hal yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, yaitu tindak tutur yang digunakan pada acara Bukan Empat Mata. Berdasarkan hasil analisis terhadap tuturan acara bukan empat mata ditemukan jenis tindak tutur lokusi dan ilokusi. Total keseluruhan diperoleh data 90 tuturan. Tindak tutur lokusi berjumlah 30 tuturan (32,60%). Dimana tuturan tersebut dimaksudkan hanya untuk menginformasikan. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam acara Bukan Empat Mata ditemukan tindak tutur ilokusi representatif, direktif, ekspresif, komisif dan deklaratif. Secara keseluruhan diperoleh data 62 tuturan ilokusi, 14 tuturan ilokusi representatif (22,58%) yang meliputi menyatakan dan menyebutkan. Tuturan ilokusi direktif jumlahnya 17 tuturan (27,41%) yang meliputi: mengajak, menyarankan dan memerintah. Untuk tindak tutur ilokusi ekspresif berjumlah 24 tuturan ilokusi ekspresif (38,70%) yang meliputi: mengucapkan terima kasih, menyanjung, memuji, dan mengucapkan selamat. Sedangkan ilokusi komisif berjumlah 4 tuturan ilokusi komisif (6,45%) yang meliputi menyatakan kesanggupan. Dan untuk tindak tutur ilokusi deklaratif berjumlah 3 tuturan ilokusi deklaratif (4,83%) meliputi memutuskan dan mengangkat yang dianalisis berdasarkan konteks dan maksud tuturan.

Setiap tindak tutur ilokusi yang dominan dalam sebuah tuturan akan berbeda, tergantung penutur, tema, dan materi yang akan dibahas dalam setiap episode. Dari sudut pengguna bahasa lisan penutur lebih sering menggunakan tindak tutur ilokusi deklaratif dan ekspresif karena lebih terbuka dan memberikan semangat baik kepada penonton maupun bintang tamu. Berdasarkan 45 tuturan ilokusi dan 60 tuturan ilokusi yang ditemukan, terjawab bahwa kajian pragmatik, khususnya tindak tutur dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan jenis tindak tutur yang cenderung dalam tuturan Tukul Arwana dalam acara Bukan Empat Mata di Trans 7. Acara ini baik untuk ditonton oleh seluruh lapisan masyarakat karena topik-topik yang disajikan masalah yang *up date*, banyak memberikan informasi, pengetahuan, dan juga hiburan.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis data dan simpulan yang telah penulis kemukakan penelitian kerap menggunakan kajian pragmatik kebanyakan penelitian mengambil karya sastra, padahal tindak tutur dapat digunakan untuk mengidentifikasi tindakan seseorang melalui tuturannya. Dengan kata lain tindak tutur dapat memprediksi pribadi seseorang melalui bahasa yang dituturkannya.

Untuk peneliti-peneliti selanjutnya berharap ada penelitian lanjutan yang lebih spesifik terhadap tindak tutur dengan kajian yang menarik, sample yang besar, dan teknik analisis yang lebih mendalam untuk mendapatkan hasil kajian yang sempurna. Selain itu, bisa juga dilakukan penelitian tindak tutur dalam percakapan sehari-hari.